

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang dialami oleh setiap wanita, ditandai dengan adanya perubahan baik pada aspek fisiologis maupun psikologis. (Rahmawati dkk., 2023). Kehamilan merupakan periode yang berlangsung sejak terjadinya konsepsi hingga proses kelahiran janin. Waktu kehamilan normal umumnya berkisar 280 hari, atau setara dengan 40 minggu (9 bulan 7 hari), yang perhitungannya dimulai dari hari pertama menstruasi terakhir. Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester yaitu trimester pertama (0-12 minggu), trimester kedua (13-28 minggu), trimester ketiga (29-40 minggu) (Betan dkk., 2023). Setiap wanita hamil mengalami perubahan fisiologis dan psikologis yang berbeda pada setiap trimester. Perubahan psikologis menyebabkan kecemasan pada ibu hamil ketika memasuki trimester ketiga. Perubahan fisiologis ini menyebabkan ketidaknyamanan bagi wanita hamil dan mengakibatkan terjadinya gangguan pola tidur pada ibu hamil trimester ketiga (Ratna Sari Dewi, 2023).

Gangguan pola tidur merupakan masalah kesehatan masyarakat utama di kalangan ibu hamil yang dapat menyebabkan hasil kelahiran yang tidak diinginkan seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah. Beberapa masalah yang terjadi pada ibu hamil trimester ketiga meliputi nyeri punggung bawah akibat berat rahim yang bertambah, dan waktu tidur yang berkurang akibat kesulitan tidur (insomnia), frekuensi BAK meningkat (Arthyka Palifiana & Wulandari, 2023)

Menurut WHO (2024) secara global prevalensi insomnia yang merupakan salah satu gangguan tidur pada ibu hamil diseluruh dunia sebesar 41,8%. Prevalensi ibu hamil yang mengalami insomnia di Asia sebesar 48,2%. Menurut data dari *National Sleep Foundation* (2025) sebanyak 89% ibu hamil trimester III sering terbangun dimalam hari. Gangguan tidur lebih sering terjadi pada trimester ketiga yaitu 70%. Di Indonesia, prevalensi gangguan tidur pada ibu hamil trimester III terbilang tinggi yaitu sekitar 65% (Kadir & Rosidi, 2023). Di Provinsi Bali tercatat sebanyak 60.988 ibu hamil, dengan jumlah ibu hamil tertinggi berada pada Kota Denpasar yaitu sebanyak 10.991 ibu hamil (Dinas Kesehatan, 2024) Berdasarkan data pada tahun 2024 kunjungan ibu hamil di Puskesmas IV Denpasar Selatan tercatat yaitu 434 ibu hamil dan pada tahun 2025 kunjungan ibu hamil yaitu tercatat 468 ibu hamil.

Gangguan pola tidur pada ibu hamil dapat menyebabkan kesulitan dalam berkonsentrasi dan respons yang lambat terhadap rangsangan. Kondisi ini juga berpotensi memperpanjang proses persalinan. Jika gangguan tidur terus berlanjut selama kehamilan maka dapat berisiko terjadinya berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, penurunan fungsi sistem kekebalan tubuh, dan gangguan perkembangan janin (Yunanda, 2022). Gangguan pola tidur selama kehamilan dapat menyebabkan gangguan fisiologis dan psikologis, pada kehamilan trimester III banyak ibu hamil yang mengalami insomnia karena munculnya keluhan seperti sulit menentukan posisi tidur, sering buang air kecil, nyeri punggung bawah karena meningkatnya berat badan sehingga ibu hamil sulit tidur (Kadir & Rosidi, 2023).

Ibu hamil memerlukan sekitar 7-8 jam dalam 24 jam untuk tidur di malam hari, selain itu tidur siang juga dibutuhkan oleh ibu hamil, terutama bila sudah memasuki

trimester III memerlukan istirahat seperti duduk dan bersantai di sela-sela melakukan kegiatan rutinnnya. Ketika memasuki trimester III semakin banyak keluhan-keluhan yang dirasakan ibu sehingga akan mengganggu istirahat dan tidur (Abdullah & Nadia, 2025). Upaya yang dilakukan untuk mengatasi gangguan pola tidur pada ibu hamil trimester III dengan menggunakan terapi farmakologis ataupun non-farmakologis penanganan secara non-farmakologis yaitu dengan melakukan prosedur meningkatkan kenyamanan seperti pijat, pengaturan posisi yang nyaman, terapi musik dan senam hamil (Handayani dkk., 2022)

Asuhan keperawatan yang sangat penting untuk mendukung pemulihan dan perawat melakukan tindakan melalui intervensi keperawatan dimana untuk baik segala terapi dan edukasi yang bisa diberikan. Perawat sebagai penyedia layanan kesehatan memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan proses keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan (Tim Pokja, SDKI DPP PPNI, 2017). Intervensi utama untuk mengatasi gangguan pola tidur pada ibu hamil trimester III adalah dukungan tidur, edukasi aktivitas/istirahat (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang asuhan keperawatan pada Ny. G dengan gangguan pola tidur pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas IV Denpasar selatan tahun 2026.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah sebagai berikut “bagaimanakah asuhan keperawatan pada Ny. G dengan gangguan

pola tidur pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas IV Denpasar selatan tahun 2026”

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan kasus ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan pada Ny. G dengan gangguan pola tidur pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas IV Denpasar selatan tahun 2026

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada Ny. G dengan gangguan pola tidur pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas IV Denpasar selatan tahun 2026
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada Ny. G dengan gangguan pola tidur pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas IV Denpasar selatan tahun 2026
- c. Menyusun intervensi keperawatan pada Ny. G dengan gangguan pola tidur pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas IV Denpasar selatan tahun 2026
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada Ny. G dengan gangguan pola tidur pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas IV Denpasar selatan tahun 2026
- e. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada Ny. G dengan gangguan pola tidur pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas IV Denpasar selatan tahun 2026

D. Manfaat Laporan Kasus

1. Manfaat teoritis

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengembangkan ilmu keperawatan maternitas yang khususnya pada asuhan keperawatan pada ibu hamil

2. Manfaat praktis

a. Bagi petugas pelayanan kesehatan

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pola tidur akibat kehamilan trimester III, dapat menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pola tidur akibat kehamilan trimester III

b. Bagi pendidikan

Diharapkan hasil asuhan keperawatan ini dapat menjadi sebuah referensi dan pengetahuan mahasiswa jurusan keperawatan yang berhubungan dengan asuhan komprehensif ibu hamil khususnya pada ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan pola tidur

c. Bagi masyarakat

Laporan kasus ini diharapkan memberikan manfaat bagi ibu hamil dapat memilih intervensi yang tepat untuk mengatasi gangguan tidur dan dapat beradaptasi dengan masalah gangguan tidur